

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* jurnal melalui data hasil penelitian di repository Poltekkes Kemenkes Denpasar, studi kasus dan pembahasan asuhan keperawatan ini didasarkan pada kaidah asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis dalam pemenuhan defisit pengetahuan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Berdasarkan hasil *review* jurnal melalui data hasil penelitian di repository Poltekkes Kemenkes Denpasar. Pada tahap pengkajian didapatkan beberapa masalah pada pasien tuberkulosis paru dengan defisit pengetahuan. Tanda dan gejala yang ditemukan pada pasien 1 maupun 2 yaitu tidak mengetahui penyebab penyakitnya, sempat mengalami nyeri dada disertai dengan demam ($38,5^{\circ}\text{C}$), tidak mengetahui pengobatan tuberkulosis memerlukan jangka waktu yang panjang, kurang paham tentang jadwal waktunya minum obat, tidak mengetahui pengobatan tuberkulosis memerlukan jangka waktu yang panjang.

2. Diagnosis

Berdasarkan hasil *review* jurnal melalui data hasil penelitian di repository Poltekkes Kemenkes Denpasar. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

3. Intervensi

Tahap penyusunan atau rencana keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 dengan diagnosis defisit pengetahuan adalah : setelah dilakukan intervensi keperawatan

selama tiga kali pertemuan diharapkan tingkat pengetahuan pasien meningkat dengan kriteria hasil : perilaku sesuai anjuran meningkat, verbalisasi minat dalam belajar meningkat, kemampuan menjelaskan tentang suatu topik meningkat, pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun, dan perilaku membaik. Intervensi yang direncanakan adalah memberikan edukasi kesehatan mengajarkan pengelolaan faktor resiko penyakit dan mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat.

4. Implementasi

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 telah dilaksanakan sesuai dengan rencana tindakan yang telah disusun dalam intervensi. Implementasi dilakukan selama tiga kali pertemuan, tindakan keperawatan yang diberikan pada pasien 1 dan pasien 2 yaitu memberikan edukasi kesehatan mengajarkan pengelolaan faktor resiko penyakit dan mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan berpedoman pada tujuan asuhan keperawatan. Defisit pengetahuan dapat teratasi dengan pemberian edukasi kesehatan. Hasil penelitian pasien 1 dan pasien 2 mengatakan sudah mengerti dengan tanda dan gejala penyakit tuberkulosis, penyebab dirinya mengalami penyakit tuberkulosis dan sudah mengerti cara penularan dan pencegahan penyakit tuberkulosis.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus pada *review* jurnal karya tulis ilmiah gambaran asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru dalam pemenuhan defisit pengetahuan di UPT Puskesmas I Abiansemal terdapat beberapa kesenjangan sehingga ada beberapa saran yaitu :

1. Kepada UPT Puskesmas I Abiansemal

Petugas layanan kesehatan diharapkan meningkatkan penyuluhan kepada masyarakat di wilayah kerja mengenai mengenai penyakit menular termasuk tuberkulois untuk menambah pengetahuan masyarakat mengenai hidup sehat dan mampu menerapkannya dengan baik.

2. Kepada Keluarga dan Pasien

Keluarga pasien 1 (Tn. K) dan pasien 2 (Tn. S) diharapkan agar tetap menerapkan pengetahuan yang sudah didapatkan melalui proses keperawatan, menjaga pola hidup bersih dan sehat, serta tetap melakukan kontrol kesehatan anggota keluarga ke UPT Puskesmas I Abiansemal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dalam melakukan penelitian studi kasus berikutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan mengenai gambaran asuhan keperawatan pasien tuberkulosis paru khususnya dengan defisit pengetahuan.